

Pengembangan Website JobZen untuk Membantu Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Mengatasi Masalah Memilih Karier

Angeli Fernanda Putri

Universitas Nusantara PGRI Kediri

angelitanjung871@gmail.com

ABSTRACT

Students are considered as agents of change and successors of the nation. But at this time students who should be ready to enter the world of work when they have graduated from college are still experiencing gaps with the career prospects they choose. The skills possessed by students are often not in line with the demands of the world of work, this causes an increase in the number of unemployed students. In this study, researchers reveal how to develop a media, namely a digital platform to help overcome the problem of choosing a career or job after they graduate from college. This study uses the ADDIE development model, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. Jobzen is a website which aims to help students find and prepare for jobs that match their interests, skills, and career goals.

Keywords: Student, Career, Number of Unemployment, JobZen

ABSTRAK

Mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan dan penerus bangsa. Namun pada saat ini mahasiswa yang seharusnya siap memasuki dunia kerja ketika sudah lulus dari perguruan tinggi masih mengalami kesenjangan dengan prospek karier yang mereka pilih. Keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa sering kali tidak sejalan dengan tuntutan dunia kerja, hal ini menyebabkan bertambahnya jumlah pengangguran dari golongan mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti mengungkap bagaimana mengembangkan suatu media yaitu sebuah platform digital untuk membantu mengatasi masalah memilih karier atau pekerjaan setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Jobzen merupakan sebuah website dimana memiliki tujuan untuk membantu mahasiswa menemukan dan mempersiapkan pekerjaan yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan tujuan karier mereka.

Kata Kunci: Mahasiswa, Karier, Jumlah Pengangguran, Jobzen

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah golongan intelektual yang mempunyai dua karakteristik yang menonjol, yaitu seorang pemuda dan calon intelektual (Prihastuti & Rahmawati, 2012). Di luar sana, kemungkinan keberhasilan mereka di dunia kerja tergantung bagaimana mereka mengarahkan arti kelulusan mereka tersebut. Memiliki gelar sarjana, berarti persiapan karier yang akan mereka jalani nantinya sudah memasuki babak baru yang bersifat kondisional. Pemahaman tentang bagaimana menggunakan gelar yang mereka miliki sehingga mereka mampu bersaing dan membangun karier di luar, butuh pemahaman yang sangat mendalam. Banyak hal yang mereka harus tau sebelum langkah awal itu mereka laksanakan.

Dengan berkembang pesatnya sistem informasi dan teknologi pada zaman sekarang ini mengakibatkan selektifnya perusahaan, dunia usaha, dan dunia industri untuk merekrut tenaga-tenaga kerja yang berkompeten dibidang Informasi Teknologi. Hal ini menciptakan ketatnya persaingan di antara calon pekerja. Selain itu transformasi digital di segala aspek membuat ekspektasi dan tuntutan industri kepada calon pekerja menjadi semakin tinggi. Namun sayangnya hal ini berbanding terbalik dengan keterampilan yang dimiliki oleh calon pekerja. Bahkan mahasiswa yang disiapkan untuk siap dalam dunia kerja pun ditemukan masih mengalami kesenjangan keterampilan dengan prospek karier yang mereka pilih. Dan juga, jika kita melihat mahasiswa yang nantinya paling perlu dengan lapangan pekerjaan, malah masih kebingungan atas minat pekerjaan dan kesenjangan keterampilan.

Studi literatur menunjukkan bahwa per Agustus 2022, sebanyak 7% atau sekitar 673,49 ribu mahasiswa dari jumlah pengangguran di Indonesia, sejumlah 8,44 juta jiwa mengalami pengangguran akibat masih kebingungan atas minat pekerjaan dan kesenjangan keterampilan.

Menanggapi hal tersebut, diperlukan suatu media alternatif yang dapat membantu mahasiswa tingkat akhir dalam mengatasi masalah memilih karier. Sehingga pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara untuk membantu mahasiswa tingkat akhir dalam mengatasi masalah memilih pekerjaan atau karier yang sesuai, dengan menggunakan sebuah platform digital.

PEMBAHASAN

Mahasiswa adalah golongan intelektual yang mempunyai dua karakteristik yang menonjol, yaitu seorang pemuda dan calon intelektual (Prihastuti & Rahmawati, 2012). Sedangkan menurut Moral Force, mahasiswa diartikan sebagai seorang pelajar tingkat tinggi yang tidak sekedar intelektual tetapi juga memiliki moral yang baik. Mahasiswa memainkan peran penting dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan masyarakat secara keseluruhan. Masa studi mereka adalah waktu untuk mengeksplorasi minat, mengasah keterampilan, dan membentuk identitas yang akan membawa mereka menuju kehidupan setelah pendidikan tinggi.

Di luar sana, kemungkinan keberhasilan mahasiswa di dunia kerja tergantung bagaimana mereka mengarahkan arti kelulusan mereka tersebut. Memiliki gelar sarjana, berarti persiapan karier yang akan mereka jalani nantinya sudah memasuki babak baru yang bersifat kondisional. Pemahaman tentang bagaimana menggunakan gelar yang mereka miliki sehingga mereka mampu bersaing dan membangun karier di luar, butuh pemahaman yang sangat mendalam. Banyak hal yang mereka harus tau sebelum langkah awal itu mereka laksanakan.

Hall (2002) mengungkapkan pendapat mengenai karier, dimana karier adalah keseluruhan rentang aktivitas yang berlangsung selama hidup seseorang, yang mencakup pendidikan, pekerjaan, dan waktu luang. Sedangkan pengertian karier menurut Rachman (2009) menyatakan bahwa karier adalah sebagai urutan dari kegiatan-kegiatan dan perilaku-perilaku yang terkait dengan kerja dan sikap, nilai dan anspirasi-anspirasi yang terkait sepanjang masa hidupnya seseorang.

Secara umum, karier mengacu pada jalur pekerjaan dan pengembangan profesional seseorang sepanjang hidupnya. Ini mencakup pendidikan, pekerjaan, posisi yang berbeda, dan perkembangan yang terjadi seiring waktu. Karier merupakan proses yang dinamis dan dapat berubah seiring dengan perubahan minat, keahlian, dan kesempatan yang ada.

Ketika berbicara tentang karier, persaingan ketat yang marak terjadi di dunia pekerjaan, dengan banyak orang menginginkan karier yang sukses dan bergabung dengan perusahaan terkemuka bukan hal kecil. Tak luput, transformasi digital juga telah meningkatkan harapan dan tuntutan industri terhadap calon pekerja, namun keterampilan yang dimiliki sering kali tidak sejalan dengan hal ini. Bahkan, mahasiswa yang seharusnya siap memasuki dunia kerja masih mengalami kesenjangan dengan prospek karier yang mereka pilih.

Terpapar, per Agustus 2022, sebanyak 7% atau sekitar 673,49 ribu mahasiswa dari jumlah pengangguran di Indonesia, sejumlah 8,44 juta jiwa mengalami pengangguran akibat masih kebingungan atas minat pekerjaan dan kesenjangan keterampilan. Beberapa masalah yang terkait antara dunia kerja dan lulusan yang tidak seimbang antara lain:

1. Ketidakcocokan keterampilan

Salah satu masalah utama adalah ketidakcocokan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Banyak lulusan yang tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang relevan dengan permintaan pasar kerja. Sementara itu, beberapa pekerjaan membutuhkan keterampilan yang langka atau tingkat spesialisasi yang lebih tinggi daripada yang dimiliki lulusan.

2. Kurangnya keterampilan lunak

Selain keterampilan teknis, banyak lulusan yang kekurangan keterampilan lunak, seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, dan kreativitas. Keterampilan ini menjadi

semakin penting dalam dunia kerja yang terus berubah dan sering kali tidak cukup ditekankan dalam kurikulum pendidikan.

3. Perubahan teknologi dan industri

Perkembangan teknologi dan perubahan dalam berbagai industri dapat menyebabkan lulusan sulit menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar kerja yang baru. Beberapa pekerjaan mungkin menjadi usang atau digantikan oleh otomatisasi, sementara pekerjaan baru yang memerlukan keterampilan baru muncul.

4. Kurangnya pengalaman kerja

Banyak lulusan yang menghadapi kesulitan mendapatkan pekerjaan pertama karena kekurangannya pengalaman kerja. Tuntutan untuk pengalaman kerja sebelumnya dalam banyak pekerjaan membuat sulit bagi lulusan baru untuk memasuki pasar kerja.

5. Ketimpangan regional

Terkadang ada ketimpangan antara lokasi lulusan dan lokasi di mana pekerjaan tersedia. Beberapa wilayah mungkin memiliki surplus lulusan sementara wilayah lain mengalami kekurangan tenaga kerja yang terampil.

6. Perbedaan antara sistem pendidikan dan dunia kerja

Sistem pendidikan seringkali tidak sepenuhnya selaras dengan tuntutan dunia kerja. Fokus pada teori di atas praktek dan kurangnya keterlibatan industri dalam proses pendidikan dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara apa yang diajarkan di sekolah dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Melihat sejumlah permasalahan tersebut, untuk mencapai keberhasilan dalam karir, penting untuk memiliki rencana yang terarah dan realistis. Dengan demikian, perlu adanya sebuah platform digital yang menyediakan berbagai fitur dan sumber daya yang dapat membantu mahasiswa menemukan dan mempersiapkan pekerjaan yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan tujuan karier mereka.

JobZen tercipta untuk membantu tercapainya target SDGs tepatnya pada tujuan nomor 4 (Quality Education) khususnya pada target 4.4 dan 4.7 yang memiliki poin meningkatkan keterampilan relevan pada pemuda dan orang dewasa untuk pekerjaan dan pembangunan berkelanjutan. Dengan memenuhi target ini, diharapkan akan tercipta masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan beradap.

JobZen adalah platform untuk mahasiswa undergraduate berusia 20-45 tahun yang tertarik dengan pengalaman praktisi, internship, dan dukungan personalisasi. Mereka merupakan generasi digital native yang kompetitif. JobZen membantu mahasiswa menemukan potensi karir sesuai dengan passion mereka dengan mengatasi kesenjangan keterampilan antara individu dan tuntutan yang dibutuhkan.

Tujuan dari di buatnya JobZen, yaitu untuk:

1. Mengevaluasi kebutuhan keterampilan, keterampilan ulang, dan peningkatan keterampilan,
2. Tingkatkan pengetahuan tentang pasar kerja dan tuntutan industri,
3. Bangun jaringan komunikasi dan proaktif mencari pengalaman,
4. Kembangkan kemampuan digitalisasi dan pertajam pola pikir digital.

Dengan adanya platform digital ini, mahasiswa tingkat akhir dapat mengatasi masalah dalam memilih pekerjaan atau karier yang sesuai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa memainkan peran penting dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan masyarakat secara keseluruhan. Namun persaingan ketat yang marak terjadi di dunia pekerjaan dan tuntutan industri terhadap calon pekerja menyebabkan ketidakseimbangan antara keterampilan yang dimiliki dengan tuntutan pekerjaan. Bahkan, mahasiswa yang seharusnya siap memasuki dunia kerja masih mengalami kesenjangan dengan prospek karier yang mereka pilih.

Dengan demikian, perlu adanya sebuah platform digital yang menyediakan berbagai fitur dan sumber daya yang dapat membantu mahasiswa menemukan dan mempersiapkan pekerjaan yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan tujuan karier mereka.

JobZen membantu mahasiswa menemukan potensi karir sesuai dengan passion mereka dengan mengatasi kesenjangan keterampilan antara individu dan tuntutan yang dibutuhkan. Dengan adanya platform digital ini, mahasiswa tingkat akhir dapat mengatasi masalah dalam memilih pekerjaan atau karier yang sesuai.

DAFTAR RUJUKAN

- Halawa, C. T. F. (2016). Pengaruh Pengembangan Karir dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PDAM TIRTANADI Cabang Padang Bulan Medan.
- Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan (Agustus 2022). 2023. (Online). (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/ada-673-ribu-pengangguran-lulusan-universitas-pada-agustus-2022>), Accessed on August 01 th2023.
- Masril, M., Menhard, M., Zubir, Z., Nusyirwan, N., Hidayat, R., Jefriyanto, J., ... & Jonnedi, J. (2021). Persiapan Menghadapi Dunia Kerja bagi Mahasiswa Tingkat Akhir dan Lulusan Baru. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1092-1098.
- Sdg, U. (2019). Tujuan pembangunan berkelanjutan. *Laporan kemajuan energi. Melacak SDG*, 7, 805-814.
- SETYANINGSIH, I. A. W., Herawati, V. D., & Indriyati, I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Entrepreneur dengan Motivasi Kerja Mahasiswa Keperawatan sebagai Entrepreneur di Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta).